

# ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN DAN KINERJA UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM KOTA PALANGKA RAYA

*Egi Ispreidi Maha<sup>1</sup>, Dicky Perwira Ompusunggu<sup>2</sup>*

*Universitas Palangka Raya, Indonesia*

*egimaha2019gmail.com, dickyperwira@feb.upr.ac.id*

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palangka Raya dengan menggunakan 70 pelaku UMKM Kota Palangka Raya sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menginvestigasi dampak Pemberdayaan dan Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, kemudian diolah menggunakan metode Partial Least Square (PLS) yang merupakan metode berbasis regresi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan  $t_{hitung} = 7,632613 > t_{tabel} = 1,99089$ . Pemberdayaan UMKM juga berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM, dengan  $t_{hitung} = 2,781585 > t_{tabel} = 1,99089$ . Selain itu, hubungan antara Kinerja UMKM dan Kesejahteraan Pelaku UMKM juga terbukti signifikan, dengan  $t_{hitung} = 5,839031 > t_{tabel} = 1,99089$ .

Kata Kunci: Kesejahteraan Pelaku UMKM, Kinerja, dan Pemberdayaan

## ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF EMPOWERMENT AND PERFORMANCE OF UMKM ON THE WELFARE OF UMKM IN THE CITY OF PALANGKA RAYA

**Abstract:** This research was conducted in Palangka Raya City. 70 SMEs in Palangka Raya City were used as samples in this study. This study uses descriptive qualitative as a research method, the aim of which is to find out how the influence of UMKM Empowerment and Performance on the Welfare of UMKM Actors. To obtain data, a questionnaire was distributed. After that the data obtained will be processed using the Partial Least Square (PLS) method which is a regression-based method. The results of this study indicate that the UMKM Empowerment variable has a significant effect with  $t_{count} = 7.632613 > t_{table} = 1.99089$  on the UMKM Performance variable, the MSME empowerment variable has a significant effect with  $t_{count} = 2.781585 > t_{table} = 1.99089$  on the Welfare of the UMKM Actors variable. And the relationship between UMKM Performance variables also has a significant effect because  $t_{count} = 5.839031 > t_{table} = 1.99089$  on the Welfare of UMKM Actors.

Keyword: The Welfare of UMKM Actors, Performance, and Empowerment

## PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan mereka. Pertumbuhan ekonomi akan meningkat seiring dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, lapangan pekerjaan yang luas diperlukan agar dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia. Meskipun Kalimantan Tengah memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah, namun belum mampu mengoptimalkan pemanfaatannya karena berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya keterampilan pelaku UMKM, kesulitan dalam pemasaran, dan terbatasnya permodalan.

Keterbatasan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dipicu oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah keterbatasan dalam kemampuan produksi bahan baku, karena alat yang digunakan masih sangat sederhana sehingga menghasilkan kualitas barang yang

rendah. Selain itu, pelaku UMKM juga menghadapi kesulitan dalam melakukan pemasaran produk, dengan penjualan yang terbatas pada lingkup lokal seperti Kota/Kabupaten dan Kecamatan, bahkan hanya sebatas pasar Kalimantan Tengah. Masalah lainnya adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, yang menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan usaha. Meskipun perbankan diharapkan menjadi sumber modal bagi UMKM melalui pemberian pinjaman, namun mereka belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat. Kegagalan perbankan sebagai sumber modal dasar usaha mendorong pelaku UMKM untuk mencari alternatif lain dalam memperoleh modal, sehingga banyak di antara mereka yang gagal dalam mengembangkan usaha mereka. (Adila et al, 2023).

UMKM merupakan bagian vital dari perekonomian masyarakat, berfungsi sebagai penopang ekonomi dan fondasi utama bagi kemajuan ekonomi nasional. Di Indonesia, sektor UMKM telah berhasil menciptakan banyak peluang kerja, menjadikannya komponen ekonomi yang strategis dan berperan penting. (Fitria, 2019). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, baik di negara-negara maju maupun di negara-negara yang sedang berkembang. UKM berkontribusi terhadap peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan perkapita dengan menyediakan berbagai input bagi usaha sekaligus sumber inovasi (Buisra et al., 2023). Dalam Suipriyanto, 2006 Berbagai peran strategis dimiliki sektor UMKM, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala dan permasalahan antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha, dan kualitas sumberdaya manusia pengelolanya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Rahman Ibrahim, 2022). Pemberdayaan merupakan salah satu instrumen untuk membangun dan memperkuat potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat atau komunitas yang dimiliki melalui pengembangan dan pemberian keterampilan berbasis kompetensi secara berkelanjutan (Samosir, 2016). Adapun Tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk memperbaiki kelembagaan, usaha, pendapatan masyarakat, lingkungan, dan memperbaiki kehidupan masyarakat agar tercipta kehidupan yang lebih baik lagi (Eimiliani et al., 2021).

Menurut Prawirosentono (1999), dalam Ahmad Fauzi dan Rusdi Hidayat NA kinerja merupakan timbal balik dari yang dicapai oleh sekumpulan orang atau perseorangan dalam sebuah organisasi dimana tidak berlawanan dengan wewenang serta tanggung jawab dari setiap orang dalam usaha menggapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan output atau hasil kerja yang dihasilkan baik segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perannya di dalam organisasi atau perusahaan yang disertai dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya (Wibowo, 2018). Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan, karena kinerja menjadi gambaran prestasi atau pencapaian perusahaan (Abduirahman & Muinandar, 2020).

## **METODE**

Objek penelitian ini berlokasi di kota palangka raya. Peneliti memilih kota ini sebagai objek penelitian karena pemberdayaan dan kinerja UMKM yang belum maksimal oleh sebab itu kesejahteraan pelaku UMKM masih belum terwujud. Kota Palangka Raya sendiri memiliki jumlah UMKM sebanyak 1.989 unit usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berupa angka yang dapat diukur dan sebagai alat untuk menemukan keterangan terhadap apa yang diinginkan, sebagai contoh : usia, jenis kelamin. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana untuk

peneliti akan menggambarkan fakta dari data yang diperoleh dalam penelitian secara sistematis dan menyeluruh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilengkapi dengan data pertanyaan yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner atau angket, serta didukung hasil wawancara langsung dan wawancara mendalam dari responden. Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. variabel bebas (*independent variable*), pemberdayaan UMKM (X1) dan kinerja UMKM (X2);
2. variable terikat (*dependent variable*), kesejahteraan pelaku UMKM (Y1).

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Pelaku usaha Kota Palangka Raya dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan memperkirakan hasil dari suatu penelitian dalam pengambilan sampel dari masyarakat sebagai pelaku usaha. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel. Teknik Pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi pada daerah tersebut.
2. Wawancara adalah suatu interaksi lisan antara dua individu atau lebih yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban, baik antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.
3. Angket (*Questioner*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.
4. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, dokumen, dan sebagainya.

Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan metode *Partial Least Square (PLS)* adalah metode berbasis regresi yang dikemukakan oleh Herman O.A Word untuk membuat dan membangun model dan metode untuk ilmu sosial menggunakan pendekatan yang berbasis pada prediksi PLS mempunyai asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), dengan kata lain data penelitian ini tidak mengacuh terhadap salah satu distribusi tertentu (contoh distribusi normal). PLS merupakan pengembangan dari teknik *Structural Equation Modeling (SEM)* yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah hubungan antar variabel yang kompleks, dengan ukuran sampel datanya kompleks yaitu (30 sampai 100), mengingat SEM ukuran sampel data minimal 100.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel penelitian ini terdiri dari variable bebas yaitu variabel Pemberdayaan UMKM (X1) dan Kinerja UMKM (X2) dan variable terikat yaitu Kesejahteraan UMKM (Y). Survey ini menggunakan skala pengukuran dengan skala Likert dengan nilai tertinggi disetiap pertanyaan, yaitu 5 (lima) dan nilai terendah ialah 1 (satu) dengan jumlah responden sebanyak 70 orang.

Tabel. 1 Pemberdayaan UMKM

No	Indikator	Pernyataan Reispondein					Persen
		5	4	3	2	1	
1	X1 Peinyadaran	60	10	-	-	-	85%
2	X2 Peindayaan	40	24	2	4	-	57%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Kesimpulan: X1 = Untuk indikator X1 (Penyadaran) yang memilih setuju 85% sehingga indikator ini mampu mempengaruhi variabel pemberdayaan UMKM. X2 = Untuk indikator X2 (Pendayaan) yang memilih setuju 57% sehingga indikator ini mampu mempengaruhi variabel pemberdayaan UMKM

Tabel. 2 Kinerja UMKM

No	Indikator	Pernyataan Responden					Persen
		5	4	3	2	1	
1	X <sub>3</sub> Penjualan	15	33	18	4	-	47%
2	X <sub>4</sub> Modal	28	32	6	4	-	45%
3	X <sub>5</sub> Tenaga Kerja	29	34	2	4	1	48%
4	X <sub>6</sub> Laba	17	36	15	2	-	51%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Kesimpulan: X3 = Untuk indikator X3 (Penjualan) yang memilih setuju 47% sehingga variabel kinerja UMKM mampu dipengaruhi oleh indicator tersebut. X4 = Untuk indikator X4 (Modal) yang memilih setuju 45% sehingga indikator ini mampu mempengaruhi variabel kinerja UMKM. X5 = Untuk indikator X5 (Tenaga Kerja) yang memilih setuju 48% sehingga indikator ini mampu mempengaruhi variabel kinerja UMKM. X6 = Untuk indikator X6 (Laba) yang memilih setuju 51% sehingga indikator ini mampu mempengaruhi variabel kinerja UMKM.

Tabel. 3 Kesejahteraan Pelaku UMKM

No	Indikator	Pernyataan Responden					Persen
		5	4	3	2	1	
1	Y <sub>1</sub> Pendapatan	22	38	6	4	-	54%
2	Y <sub>2</sub> Sumber Daya Manusia (SDM)	19	37	8	5	1	58%
3	Y <sub>3</sub> Kemandirian	45	23	2	-	-	64%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Kesimpulan: Y1 = Untuk indikator Y1 (Pendapatan) yang memilih setuju 54% sehingga variabel kesejahteraan pelaku UMKM mampu dipengaruhi oleh indikator ini. Y2 = Untuk indikator Y2 (Sumber Daya Manusia) yang memilih setuju 58% sehingga kesejahteraan pelaku UMKM juga mampu dipengaruhi oleh indicator ini.. Y3 = Untuk indikator Y3 (Kemandirian) yang memilih sangat setuju 64% sehingga indikator ini mampu mempengaruhi variabel kesejahteraan pelaku UMKM.

Memperoleh nilai reability menggunakan composite reability dengan nilai lebih dari 0,70 (>0,70). Nilai pemberdayaan UMKM sebesar 0,86 > 0,70, sehingga data dikatakan reability.

Kinerja UMKM 0,73 > 0,70 sehingga data reability. Kesejahteraan pelaku UMKM 0,80 > 0,70 sehingga data reability. Untuk memperoleh nilai validasi menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai (0,5). Nilai pemberdayaan UMKM sebesar 0,60 > 0,5 maka data sangat valid. Kinerja UMKM menggunakan 0,63 > 0,50 sangat valid. Kesejahteraan pelaku UMKM sebesar 0,75 > 0,5 sangat valid.

Tabel. 4 Cronbach Alpha

	Cronbach Alpha
Kesejahteraan Pelaku UMKM	0,754927
Pemberdayaan UMKM	0,636812
Kinerja UMKM	0,600387

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel. 5 Composite Reability

	Composite Reability
Kesejahteraan Pelaku UMKM	0,806859
Pemberdayaan UMKM	0,734333
Kinerja UMKM	0,869481

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel. 6 R Square

	R square
Kesejahteraan Pelaku UMKM	0,358560
Kinerja UMKM	0,246784
Pemberdayaan UMKM	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Nilai R Square kesejahteraan pelaku UMKM sebesar 0.358560, dengan arti bahwa kesejahteraan pelaku UMKM secara simultan mampu menjelaskan variability sebesar 35%. Nilai R Square kinerja UMKM adalah 0.246784, artinya kinerja UMKM dan pemberdayaan UMKM secara simultan mampu menjelaskan variability sebesar 24%.

Tabel. 7 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
Kinerja UMKM - > Kesejahteraan Pelaku UMKM	0.423318	0.440611	0.078581	0.078581	5.839031
Pemberdayaan UMKM -> Kesejahteraan Pelaku UMKM	0.239024	0.217895	0.097829	0.097829	2.781585
Pemberdayaan UMKM -> Kinerja UMKM	0.475756	0.478811	0.06723	0.06723	7.632613

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai t statistik untuk variabel kinerja UMKM terhadap kesejahteraan pelaku UMKM memiliki nilai lebih besar dari 2.0 sehingga memiliki hubungan yang signifikan. Begitu juga dengan variabel lainnya dimana variabel pemberdayaan UMKM terhadap Kinerja UMKM dan pemberdayaan UMKM terhadap kesejahteraan pelaku UMKM juga memiliki nilai t

statistic lebih besar dari 2.0 sehingga setiap variabel memiliki hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian inner model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemberdayaan UMKM memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 7.632613. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 7.632613$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2.01063$  ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemberdayaan UMKM terhadap variabel kinerja UMKM.

Hubungan antara variabel pemberdayaan UMKM memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM sebesar 2.781585. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2.781585$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2.01063$  ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pemberdayaan UMKM terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM. Hubungan antara variabel kinerja UMKM mempunyai pengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM sebesar 5.839031. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5.839031$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2.01063$  ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kinerja UMKM terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM.

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pada variabel pemberdayaan UMKM terhadap variabel kinerja UMKM memiliki hubungan positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan dalam hal pendampingan pelaku UMKM memiliki pengaruh terhadap keberhasilan kinerja pelaku UMKM di Kota Palangka Raya. Artinya semakin baik pemberdayaan UMKM dalam melakukan pelatihan, baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi, dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usaha maka kinerja UMKM juga akan meningkat dari segi mutu kuantitas maupun efektivitas sumber dayanya. Pada variabel pemberdayaan UMKM terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM memiliki hubungan positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan (pembinaan dan pendampingan) pelaku UMKM memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Karena jika pemberdayaan UMKM memantapkan asosiasinya, mengembangkan promosi, mengembangkan kerjasama yang setara serta memantapkan bantuan permodalan bagi UMKM maka akan meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat sehingga orang-orangnya dalam keadaan makmur dari segi ekonomi, sehat dan damai. Pada variabel kinerja UMKM terhadap kesejahteraan pelaku UMKM memiliki hubungan positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kinerja dari pelaku UMKM dalam melaksanakan tugasnya seperti menyelesaikan suatu pekerjaan tepat waktu, menyadari tanggung jawab dalam bekerja dapat mempercepat kesejahteraan pelaku UMKM baik dari segi penciptaan lapangan kerja, tenaga kerja maupun pendapatan dari usaha yg dijalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman & Munandar, A. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Pt. Indofarma, Tbk Tahun 2011-2018* Abdurrahman, Aris Munandar. [Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Motivasi](http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Motivasi)
- Adila Indria Sutrisno, F., Rizani, A., & Perwira Ompusunggu, D. (2023). Improving Literacy And Employment Opportunities By Procuring Audiobooks. *JOURNAL OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT ISSUES*, 1(2), 31–36. <https://doi.org/10.56282/Js>
- Borneonews.Co.Id. Ini Tantangan Kembangkan Umkm Di Kalteng (Internet). Borneonewa, Palangka Raya, 14 November 2018, (Diakses Pada 15 April 2023).

<https://www.borneonews.co.id/Berita/108930-Ini-Tantangan-Kembangkan-Umkm-Di-Kalteng>

- Busra, Anisah, Y., Diana, Irawan, Y., Zulfiar, E., & Syarifuddin. (2023). Pengaruh Kosentrasi Industri Terhadap Pertumbuhan Industri Kecil Di Aceh, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 40–43.
- Emiliani, F., Rizqiana, S., Suhandito, R., Muchibbah, N. N., Nurmahfidhoh, R., Alhada, M., & Habib, F. (2021). Analisis Pemberdayaan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sosebi: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 83(1), 2808–7089. <https://doi.org/10.21274>
- Fauzi, Akhmad, Rusdi Hidayat Nugroho. 2020. Manajemen Kinerja. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Fitria, Hanifah A. (2019). *Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang)*.
- Rahman Ibrahim, H. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Pendekatan Inovasi Sosial Dan Collaborative Governance. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1).
- Risdayanti. (2021). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku Umkm (Studi Objek Di Kab. Pangkajene). *Skripsi, Muhammadiyah Makassar : Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–88.
- Samosir, M. S. & U. M. S. & A. A. I. N. M. (2016). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Sikka-Ntt. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5. No. 5(1), 1359–1384.
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 3 No. 1(2), 1–16.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha Umkm). *Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 12(2), 485–494. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/gemaekonomi/article/view/2632/1914>
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i2.188>